

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan di depan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di kawasan Taman Wisata Candi Prambanan ditemukan 18 jenis burung.
2. Kerapatan sebagian besar jenis burung yang ditemukan di kawasan Taman Wisata Candi Prambanan lebih tinggi di blok barat (total kerapatan absolut = 105,1) dibandingkan dengan di blok timur (total kerapatan absolut = 75,3) dan jenis kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) merupakan jenis yang memiliki kerapatan paling tinggi.
3. Di kawasan Taman Wisata Candi Prambanan terdapat 39 jenis pohon yang mendukung kehidupan satwa burung. Empat jenis diantaranya merupakan jenis penting yaitu johan (*Cassia seamea*), mangga (*Mangifera indica*), kelapa (*Cocos nucifera*) dan saman (*Samanea saman*).
4. Penyebaran vegetasi pohon di Taman Wisata Candi Prambanan lebih terpusat di blok barat
5. Prosentase vegetasi tumbuhan bawah (52,2 %) di Taman Wisata Candi Prambanan dapat mendukung kehidupan satwa burung.

5.2. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jenis burung di blok timur memiliki kerapatan yang kecil. Hal ini selain disebabkan oleh kondisi habitat yang kurang baik di blok tersebut, kemungkinan juga disebabkan konsentrasi pengunjung yang sangat tinggi di blok timur, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengunjung terhadap penyebaran populasi satwa burung di kawasan Taman Wisata Candi Prambanan.
2. Untuk lebih meningkatkan kesukaan satwa burung terhadap habitat di blok timur, maka perlu dilakukan penanaman pohon baru pada areal yang masih terbuka. Jenis-jenis pohon yang ditanam diusahakan yang menghasilkan bunga, buah dan biji

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

- Ardley, N. 1974. *Birds*. Grisewood & Dempsey Ltd. London
- Anonim. 1988. *Ensiklopedia Indonesia Seri Burung*. PT Ikhtiar Baru. Jakarta
- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwaliar*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas IPB. Bogor
- Andrew, P. 1992. *The Bird of Indonesia - A checklist (Peters' Sequence)*. Indonesian Ornithological Society. Jakarta
- Aji, G.S. 1998. *Populasi & Habitat Burung Gelatik Jawa (Padda oryzivora) Di Candi Prambanan*. Makalah Seminar Mahasiswa Fakultas Biologi UAJY. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- Bibby, C.J & N.D.Burges. 1992. *Bird Census Techniques*. Academic Press. London
- Cooperinder, A. Y., D. Boyd & N. S. Stuart. 1986. *Inventore and Monitoring of Wildlife Habitat*. U.S Departement of The Interior Bureau of Land Management. New York.
- Djuwantoko & S. Hadiwinoto. 1983. *Studi Peranan Vegetasi Sebagai Habitat Satwa Burung Di Wanagama I*. LPU Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Gilbertson, D.D., M. Kent & F.B. Pyatt. 1985. *Practical Ecology for Geography and Biology*. Unwin Hyman. London
- Goucher, S. 1978. *General Zoology*. Moment Houghton Milflin Company. Boston
- Jepson, P. 1997. *Birding Indonesia: A Birdwatcher Guide To The Worlds Largest Archipelago*. Periplus Edition Ltd. Singapura
- Kershaw, K.A. 1964. *Quantitative and Dynamic Ecology*. Edward Arnold Publisher Ltd. London
- Laudensius, Fx.O., T. A. Putro., G. S. Aji & I. P. Yuda. 1999. Burung Gelatik Jawa (*Padda oryzivora*) Di Yogyakarta. *Biota* Vol V (1): 29 - 34

- Muller, D & H. Ellenberg. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. John Wisous. New York
- MacKinnon, J. 1990. *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-burung di Jawa dan Bali*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Naughton, S.J & L.L. Wolf. 1978. *Ekologi Umum*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Nazaruddin. 1994. *Penghijauan Kota*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Odum, P.E. 1971. *Fundamental of Ecology*. Topan Company. Tokyo
- Peterson, P.R. 1980. *Burung*. Tira Pustaka. Jakarta
- Primarck, B.P. 1983. *Essentials of Conservation Biology*. Sinauer Associates Inc. USA
- Shumon, J.J., B.L. Ashbaugh & C.D. Tolman. 1966. *Wildlife Habitat Improvememnt*. National Adcubon Society Nature Center Division. New York
- Soemarwoto, O. 1985. *Ekologi Sebagai Dasar Pengelolaan Lingkungan Hidup*. PT Djambatan . Jakarta
- Sutono, J. 1988. *Rencana Induk Pengembangan Candi Prambanan*. PT Taman Wisata Candi Prambanan, Borobudur Dan Ratu Boko. Prambanan
- Sujatnika., P. Jepson., T.R. Soehartono., M.J. Crosby & A. Mardiasuti. 1995. *Melestarikan Keanekaragaman Hayati Indonesia: Pendekatan daerah Burung Endemik*. PT Karya Sukses Sejahtera. Jakarta
- Wiersum, K.F. 1973. *Wildlife Utilation and Management in Tropical Region*. Syllabus. Departement of Wegwnigen Agricultur University. Nedherland
- Windyastuti, L.S. 1999. *Keanekaragaman Jenis Burung Air dan Pemanfaatan Habitat di Muara Sungai Progo Yogyakarta*. Skripsi S1. Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1. Hasil perhitungan kemelimpahan jenis burung di kawasan Taman Wisata Candi Prambanan.

No	Nama jenis	Blok timur			Blok barat			Seluruh kawasan		
		Dalam sabuk	Total	D	Dalam sabuk	Total	D	Dalam sabuk	Total	D
1	Kutilang	13	19	27,5	6	11	15,9	19	30	22,5
2	Walet sapi	9	13	19,3	6	9	16,9	15	22	18,3
3	Burung madu kuning	2	3	4,2	2	2	2,6	4	5	5,3
4	Bentet	2	3	4,2	1	4	5,2	3	7	3,2
5	Kapasas	1	1	3,3	*	*		1	1	1,9
6	Caladi tilik	1	2	1,9	1	2	2,6	2	4	2,2
7	Cekakak cina	1	2	1,9	1	3	2,4	2	5	2,1
8	Perkutut	1	2	1,9	*	*		1	2	1,1
9	Meninting	1	2	1,9	*	*		1	2	1,1
10	Bondol dada sisik	1	4	1,8	4	7	10,7	5	11	5,5
11	Kekep	1	3	1,8	1	3	2,4	2	6	2,1
12	Kepodang	1	3	1,8	*	*		1	3	1,0
13	Ungkut-ungkut	1	3	1,8	2	2	8,8	3	5	3,5
14	Caladi ulam	1	4	1,8	1	1	4,4	2	5	2,1
15	Bondol jawa		1	0	4	5	12,3	4	6	4,8
16	Kacamata biasa	*	*		4	7	10,7	4	7	4,6
17	Burung gereja	*	*		3	7	7,6	3	7	3,2
18	Perenjak sayap garis	*	*		1	2	2,6	1	2	1,1
Total		64	64	75,3	64	65	105,1	129	129	85,7

D = Kemelimpahan jenis

* = Tidak ditemukan pada blok bersangkutan

LAMPIRAN 2. Hasil analisis vegetasi pohon di blok timur

Jenis pohon	Ni	KA	KR (%)	FA	FR (%)	INP (%)
Kelapa	8	0,004	6,7	0,2	6,5	13,2
Mangga	7	0,003	5,2	0,16	5,2	10,4
Melinjo	7	0,003	2,2	0,12	3,9	6,1
Keben	6	0,003	5,2	0,2	6,5	11,7
Kapuk randu	6	0,003	5,2	0,2	6,5	11,7
Johar	6	0,003	5,2	0,16	5,2	11,7
Flamboyan	5	0,002	3,3	0,12	3,9	7,2
Asam keranji	5	0,002	3,3	0,08	2,6	5,9
Jati putih	5	0,002	3,3	0,12	3,9	7,2
Jambu air	4	0,002	3,3	0,12	3,9	7,2
Rambutan	3	0,0013	2,2	0,12	3,9	6,1
Sawo kecil	3	0,0013	2,2	0,12	3,9	6,1
Kedondong	3	0,0013	2,2	0,12	3,9	6,1
Sukun	3	0,0013	2,2	0,12	3,9	6,1
Tanjung	3	0,0013	2,2	0,08	2,6	4,8
Mete	3	0,0013	2,2	0,08	2,6	4,8
Sapu tangan	3	0,0013	2,2	0,04	1,3	3,5
Angsana	2	0,0009	1,5	0,08	2,6	4,1
Saman	2	0,0009	1,5	0,08	2,6	4,1
Waru	2	0,0009	1,5	0,08	2,6	4,1
Beringin	2	0,0009	1,5	0,08	2,6	4,1
Kesambi	2	0,0009	1,5	0,08	2,6	4,1
Duwet	2	0,0009	1,5	0,08	2,6	4,1
Kayu putih	2	0,0009	1,5	0,04	1,3	2,8
Bungur	2	0,0009	1,5	0,04	1,3	2,8
Glodogan	2	0,0009	1,5	0,04	1,3	2,8
Filicium	2	0,0009	1,5	0,04	1,3	2,8
Cemara laut	1	0,0004	0,7	0,04	1,3	2,0
Cemara kipas	1	0,0004	0,7	0,04	1,3	2,0
Belimbingi	1	0,0004	0,7	0,04	1,3	2,0
Asam jawa	1	0,0004	0,7	0,04	1,3	2,0
Mormis	1	0,0004	0,7	0,04	1,3	2,0
Awar-awar	1	0,0004	0,7	0,04	1,3	2,0
Kamboja	1	0,0004	0,7	0,04	1,3	2,0

Ni = Jumlah individu

KA = Kerapatan absolut

KR = Kerapatan relatif

FA = Frekuensi absolut

FR = Frekuensi relatif

INP = Indeks nilai penting

LAMPIRAN 3. Hasil analisis vegetasi pohon di blok barat

Jenis pohon	Ni	KA	KR (%)	FA	FR (%)	INP (%)
Saman	13	0,008	13,0	0,21	6,1	19,9
Johar	12	0,007	11,0	0,32	9,2	20,4
Mangga	8	0,005	8,0	0,21	6,1	14,1
Kelapa	6	0,004	6,0	0,16	4,7	10,7
Jati putih	6	0,004	6,0	0,16	4,7	10,7
Bungur	6	0,004	6,0	0,16	4,7	10,7
Jambu air	5	0,003	5,0	0,21	6,1	11,1
Mahoni	5	0,003	5,0	0,1	2,9	7,9
Kepel	4	0,002	4,0	0,16	4,7	7,7
Mormis	4	0,002	4,0	0,1	2,9	5,9
Mete	3	0,002	3,0	0,16	4,7	7,7
Spatodea	3	0,002	3,0	0,16	4,7	7,7
Flamboyan	3	0,002	3,0	0,16	4,7	7,7
Sawo kecil	3	0,002	3,0	0,05	1,5	4,5
Ketapang	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Waru	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Sukun	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Asam keranji	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Angsana	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Petai cina	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Tanjung	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Filicium	2	0,001	2,0	0,1	2,9	4,9
Melinjo	1	0,0006	1,0	0,05	1,5	2,5
Rambutan	1	0,0006	1,0	0,05	1,5	2,5
Kenanga	1	0,0006	1,0	0,05	1,5	2,5
Kapuk randu	1	0,0006	1,0	0,05	1,5	2,5
Asam jawa	1	0,0006	1,0	0,05	1,5	2,5
Beringin	1	0,0006	1,0	0,05	1,5	2,5

Ni = Jumlah individu

KA = Kerapatan absolut

KR = Kerapatan relatif

FA = Frekuensi absolut

FR = Frekuensi relatif

INP = Indeks nilai penting

LAMPIRAN 4. Data perhitungan prosentase penutupan permukaan tanah

No Plot	Daerah Kajian		
	Timur (%)	Barat (%)	Seluruh kawasan (%)
1	100		100
2	*		*
3	*		*
4	100		100
5	*		*
6	*		*
7	100		100
8	100		100
9	100		100
10	*		*
11	*		*
12	*		*
13	100		100
14	*		*
15	*		*
16	*		*
17	100		100
18	*		*
19	100		100
20	100		100
21	*		*
22	*		*
23	100		100
24	*		*
25	100		100
26		100	100
27		*	*
28		100	100
29		*	*
30		*	*
31		*	*
32		100	100
33		*	*
34		100	100
35		100	100
36		100	100
37		100	100
38		100	100
39		100	100
40		*	*
41		*	*
42		100	100
43		*	*
44		100	100
% penutupan	44	63	52

LAMPIRAN 5. Jenis vegetasi pohon di kawasan Taman Wisata Candi Prambanan

Nama lokal	Nama ilmiah	Familia
Angsana	<i>Podocarpus indicus</i>	Leguminosaceae
Awar-awar	<i>Ficus septica</i>	Moraceae
Asam keranji	<i>Dalium indum</i>	Leguminosaceae
Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i>	Leguminosaceae
Bambu	<i>Bambusa</i> sp	Gramineae
Bungur	<i>Lagerstromia speciosa</i>	Lythaceae
Beringin	<i>Ficus benyamina</i>	Moraceae
Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae
Bunga kupu-kupu	<i>Bauhinia purpurea</i>	
Cemara kipas	<i>Thyja occidentalis</i>	Pinaceae
Cemara angin	<i>Casuarina Junghuniana</i>	Casuarinaceae
Duwet	<i>Eugenia cumini</i>	Myrtaceae
Flamboyan	<i>Poinciana regia</i>	Leguminosaceae
Filicium	<i>Filicium decipiens</i>	Sapindaceae
Glodogan	<i>Polyathia</i> sp	Anonaceae
Geliggem	<i>Bixa orellana</i>	
Jati putih	<i>Gmelina arborea</i>	Verbenaceae
Jambu batu	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae
Jambu air	<i>Eugenia aqueae</i>	Myrtaceae
Johar	<i>Cassia seamea</i>	Leguminosaceae
Jambu mete	<i>Anacardium occidentale</i>	Anacardiaceae
Kedondong	<i>Spondias dulcis</i>	Anacardiaceae
Kepel	<i>Cynometra ramiflora</i>	Leguminosaceae
Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Anonaceae
Ketapang	<i>Terminalia cattapa</i>	Cobretaceae
Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Palmae
Kapuk randu	<i>Ceiba petandra</i>	Sapindaceae
Kamboja	<i>Plumeira acuminata</i>	
Kemiri	<i>Aleurites molucana</i>	Euphorbiaceae
Kayu putih	<i>Melaleuca leucodendron</i>	Myrtaceae
Kecapi	<i>Sondaricum koetjape</i>	
Keben	<i>Barringtonia asiatica</i>	
Kaliandra	<i>Calliandra cillothyrsus</i>	Leguminosaceae
Kesambi	<i>Scheleichera oleosa</i>	Sapindaceae
Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	Sapindaceae
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i>	Gnetaceae
Mormis	<i>Acacia auriculiformis</i>	Leguminosaceae
Mahoni	<i>Swietenia Maccrophylla</i>	Meliaceae
Mangga	<i>Mangivera</i> sp	Sapotaceae
Metroxylon	<i>Metroxylon sagu</i>	Palmae
Namnam	<i>Cynometra cauliflora</i>	Leguminosaceae
Pace	<i>Morus alba</i>	Moraceae
Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	Leguminosaceae
Rambutan	<i>Nephelium lappacium</i>	Sapindaceae

Randu alas
Sawo kecil
Sawo duren
Sapu tangan
Saman
Sukun
Spatodea
Tanjung
Talok
Vitex
Waru

Bombax mallabaricum
Manilkara kauki
Cryosophyllum cainito
Maniltoa gemmipara
Samanea saman
Artocarpus comunis
Spatodea campanulata
Mimosop elingi
Muntingia callabura
Vitex pubescens
Hibiscus tilliaceus

Bombaceae
Sapotaceae
Sapotaceae
Leguminoceae
Moraceae
Bignoneaceae
Sapotaceae
Tiliaceae
Verbenaceae
Euphorbiaceae

